

## HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU DALAM PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG PADA IBU MULTIPARITAS DI PUSKESMAS CIPARAY DTP KAB. BANDUNG TAHUN 2024

**Indah Rahayu, Cici Liska, Tria Destiani S**

Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Wirautama

Email: [indahfakhri.fakhrizal@gmail.com](mailto:indahfakhri.fakhrizal@gmail.com) , [ciciliska311989@gmail.com](mailto:ciciliska311989@gmail.com) ,  
[triadestiani@gmail.com](mailto:triadestiani@gmail.com)

### Abstract

*In Indonesia, the number of active family planning participants is 63.7% of family planning acceptors choosing injections as a contraceptive, 17% choosing pills, 7.4% choosing implants, 7.4% choosing intrauterine devices (IUD) and 4.4% others. In general, people choose non-MKJP methods, so MKJP family planning methods such as Intra Uterine Devices (IUD), Implants, Male Operative Medical (MOP) and Female Operative Medical (MOW) are less popular (BKKBN, 2019). The cause of low MKJP is influenced by husband's support. Husband's support has a big influence on the decision to use or not and what method to use. The form of support given to couples can be in the form of reminding them to take control, taking them to get family planning services, providing funds and giving approval for the contraceptives used by their partners. The more mothers who receive approval and support from their husbands to use MKJP, it is hoped that more potential acceptors will use MKJP (Syahdrajat, 2015). The design of this research is Correlation Analysis. This research was carried out using a cross sectional design to analyze variable data collected at a certain point in time. The results of the research regarding the relationship between husband's support and the interest of multiparous mothers in choosing a long-term contraceptive method are the results of the Chi Square test showing a P value of 0.004 with a significance level of  $\alpha$  5% (0.05). Based on these results, the P value is  $0.004 < \alpha$  (0.05), this means that it is significant or there is a relationship between husband's support and the mother's interest in choosing a long-term contraceptive method for multiparous mothers.*

**Keywords:** *Husband's Support, Mother's Interest in MKJP, Multiparity*

### Abstrak

Di Indonesia jumlah peserta KB aktif 63,7% akseptor KB memilih Suntikan sebagai alat kontrasepsi, 17% memilih Pil, 7,4% memilih implant, 7,4% memilih Intra Uterine Devices (IUD) dan lainnya 4,4%. Pada umumnya masyarakat memilih metode non MKJP, sehingga metode KB MKJP seperti Intra Uterine Devices (IUD), Implant, Medis Operatif Pria (MOP) dan Medis Operatif Wanita (MOW) kurang diminati (BKKBN, 2019). Penyebab rendahnya MKJP

dipengaruhi oleh dukungan suami Dukungan suami berpengaruh besar dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan atau tidak dan metode apa yang digunakan. Bentuk dukungan yang diberikan kepada pasangan dapat berupa mengingatkan untuk kontrol, mengantar untuk mendapatkan pelayanan KB, menyediakan dana serta memberikan persetujuan terhadap alat kontrasepsi yang digunakan pasangannya. Semakin banyak ibu yang mendapat persetujuan dan dukungan dari suami untuk menggunakan MKJP maka diharapkan bahwa calon akseptor akan lebih banyak yang menggunakan MKJP (Syahdrajat, 2015). Desain pada penelitian ini adalah Analisis Korelasi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *Cross sectional* menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu. Hasil penelitian Hubungan dukungan suami terhadap minat ibu multiparitas dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang adalah hasil Uji *Chi Square* menunjukkan hasil *P Value* 0,004 dengan taraf signifikan  $\alpha$  5% (0,05). Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai *P value*  $0,004 < \alpha$  (0,05) hal ini berarti signifikan atau ada hubungan antara dukungan suami dengan dengan minat ibu dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada ibu multiparitas.

**Kata Kunci:** Dukungan Suami, Minat Ibu untuk MKJP, Multiparitas

Diserahkan: 03-08-2024;

Diterima: 10-08-2024;

Diterbitkan: 30-08-2024

## PENDAHULUAN

Di Indonesia jumlah pasangan usia subur (PUS) dan peserta KB aktif sampai bulan September 2019 berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut, 63,7% akseptor KB memilih Suntikan sebagai alat kontrasepsi, 17% memilih Pil, 7,4% memilih implant, 7,4% memilih Intra Uterine Devices (IUD) dan lainnya 4,4%. Pada umumnya masyarakat memilih metode non MKJP, sehingga metode KB MKJP seperti Intra Uterine Devices (IUD), Implant, Medis Operatif Pria (MOP) dan Medis Operatif Wanita (MOW) kurang diminati (BKKBN, 2019). Penyebab rendahnya MKJP dipengaruhi oleh dukungan suami Dukungan suami berpengaruh besar dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan atau tidak dan metode apa yang digunakan.

Bentuk dukungan yang diberikan kepada pasangan dapat berupa mengingatkan untuk kontrol, mengantar untuk mendapatkan pelayanan KB, menyediakan dana serta memberikan persetujuan terhadap alat kontrasepsi yang digunakan pasangannya. Semakin banyak ibu yang mendapat persetujuan dan dukungan dari suami untuk menggunakan MKJP maka diharapkan bahwa calon akseptor akan lebih banyak yang menggunakan MKJP (Syahdrajat, 2015). Dukungan suami merupakan dukungan sosial yang sangat diperlukan oleh istri terutama dalam pengambilan Keputusan berKB dan partisipasi dalam menyelesaikan masalah terkait penggunaan kontrasepsi. Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan yang diberikan berupa perhatian, kasih sayang, dan empati (Syahdrajat, 2015).

## METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah Analisis Korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam pemilihan Metode kontrasepsi Jangka Panjang pada ibu multiparitas di Puskesmas Ciparay DTP. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *Cross sectional* menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Pada Ibu Multiparitas

Tabel  
Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Pada Multiparitas

Dukungan Suam	Frekuensi F	Presentase %
Mendukung	47	56,0
Tidak Mendukung	37	44,0
Total	84	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar suami memberikan dukungan pada ibu multiparitas yaitu sebanyak 47 responden (56,0%).

Dukungan suami berpengaruh besar dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan atau tidak dan metode apa yang digunakan. Bentuk dukungan yang diberikan kepada pasangan dapat berupa mengingatkan untuk kontrol, mengantar untuk mendapatkan pelayanan KB, menyediakan dana serta memberikan persetujuan terhadap alat kontrasepsi yang digunakan pasangannya. Semakin banyak ibu yang mendapat persetujuan dan dukungan dari suami untuk menggunakan MKJP maka diharapkan bahwa calon akseptor akan lebih banyak yang menggunakan MKJP (Syahdrajat, 2015).

Dukungan suami adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan suami berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Namun demikian, dalam semua tahap siklus kehidupan, dukungan suami membuat suami mampu berfungsi dengan berbagai kepastian dan akal. Sebagai akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi suami (Irianti, 2016).

### B. Distribusi Frekuensi Minat Ibu Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Minat Ibu Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

Minat	Frekuensi F	Presentase %
Minat Tinggi	51	60,7 %

Minat Rendah	33	39,3 %
Total	84	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari keseluruhan responden sebagian besar memiliki minat tinggi dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang yaitu 51 responden (60,7%).

Menurut Rahmat (2018) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan terarah pada objek kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan.

Minat berbobot emosional, bobot emosional dari minat yang tidak menyenangkan akan melemahkan minat, dan bobot emosional yang menyenangkan akan memperkuat minat (Ramdani, 2014).

Keluarga memegang peranan penting sebab keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah seseorang dapat membina kebiasaan, cara berfikir, sikap dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya (rahmat, 2018).

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasasenang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu.

### C. Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Ibu Multiparitas

Tabel

Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Ibu Multiparitas

Dukungan Suami	Minat Ibu		<i>P Value</i>
	Minat Tinggi	Minat Rendah	
Mendukung	35	12	0,004
Tidak Mendukung	16	21	
Total	51	33	

## Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Ibu Multiparitas

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa dilakukan uji *Chi Square* menunjukkan hasil *P Value* 0,004 dengan taraf signifikan  $\alpha$  5% (0,05). Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai *P value*  $0,004 < \alpha$  (0,05) hal ini berarti signifikan atau ada hubungan antara dukungan suami dengan dengan minat ibu dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada ibu multiparitas

Dukungan suami sangat diperlukan dalam melaksanakan Keluarga Berencana. Dukungan suami dapat mempengaruhi perilaku istri. Apabila suami tidak mengizinkan atau mendukung, maka para istri akan cenderung mengikuti dan hanya sedikit istri yang berani untuk tetap memasang alat kontrasepsi. Menurut analisa peneliti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar suami mendukung istri secara baik atau positif, sehingga ada respon yang baik dari suami untuk istrinya dalam menggunakan alat kontrasepsi. Tingginya dukungan suami terhadap istri pada penelitian ini disebabkan karena perhatian suami yang begitu besar terhadap istri yang ingin menggunakan alat kontrasepsi akan tetapi dukungan suami yang baik mengenai alat kontrasepsi tidak menjamin penggunaan alat kontrasepsi juga baik. Selain peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan, peran suami dalam memberikan informasi juga sangat berpengaruh bagi istri (Rahmat, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Kuswanti Ina & Sari Galuh.,K (2016), dalam penelitiannya menunjukkan sebagian besar ibu akseptor KB sebanyak 23 orang (62,2%) tidak menggunakan KB IUD, rendahnya dukungan suami merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan keikutsertaan ibu dalam mengikuti KB IUD di Puskesmas Gedong Tengen Yogyakarta.

Dukungan suami merupakan suatu bentuk motivasi atau support yang diberikan oleh suami kepada seorang istri dalam pemakaian alat kontrasepsi. Dukungan suami senantiasa untuk memberikan yang terbaik untuk istri dalam pemilihan alat kontrasepsi. Tidak adanya dukungan dari suami seringkali membuat istri tidak berhak memutuskan sesuatu dalam mengambil keputusan, (Subekti (2011) dalam Kuswanti Ina & Sari Galuh.,K 2016). Apabila istri tidak mendapat dukungan dari suaminya untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD maka seorang istri tidak akan menggunakan kontrasepsi IUD, walaupun ibu berminat menggunakan kontrasepsi IUD.

### KESIMPULAN

Hubungan dukungan suami terhadap minat ibu multiparitas dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang adalah hasil Uji *Chi Square* menunjukkan hasil *P Value* 0,004 dengan taraf signifikan  $\alpha$  5% (0,05). Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai *P value*  $0,004 < \alpha$  (0,05) hal ini berarti signifikan atau ada hubungan antara dukungan suami dengan dengan minat ibu dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada ibu multiparitas.

## BIBLIOGRAFI

- BKKBN. (2019). Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia.
- Friedman. (2013). Keperawatan Keluarga. Gosyen Publishing.
- Hasmiatin. (2016). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Budaya dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kecamatan Abeli Kota Kendari Tahun 2016.
- KBB. (2018). Profil Kesehatan Jawa barat.
- Purwati, Heni & Khusniyati, E. (2019). Hubungan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi MKJP atau non MKJP pada ibu di Puskesmas Modopuro Kabupaten Mojosari. *Medika Komunikasi Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan*, 11.
- Rino, S., & Achmad, F. (2015). Faktor Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Wilayah Kerja Puskesmas Segala Mider Kota Bandar Lampung. *Dunia Kesmas*.
- Rusman, M. R. (2020). Budaya Dan Kontrasepsi. CV.Penerbit Qiara Media.
- Syahdrajat, T. (2015). Panduan Menulis Tugas Akhir Kedokteran Dan Kesehatan. Prenadamedia Group.

---

**First publication right:**

[Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia](#)

**This article is licensed under:**

